



PENYULUHAN BAHAYANYA ROKOK BAGI KESEHATAN TERHADAP SISWA-SISWI DI SMK KESEHATAN MULIA HUSADA

Oleh

Ruly Kurniadi

Universitas Bahaudin Mudhary Madura

E-mail: rulykurniadi@unibamadura.ac.id

Article History:

Received: 19-12-2024

Revised: 19-01-2025

Accepted: 22-01-2025

Keywords:

Penyakit, Rokok,
Kesehatan

Abstract: *Rokok adalah salah satu faktor risiko utama beberapa penyakit jangka panjang yang dapat menyebabkan kematian. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa merokok meningkatkan risiko munculnya berbagai penyakit yang berpotensi fatal. Ini menunjukkan bahwa rokok adalah masalah kesehatan masyarakat yang signifikan. Sebagian besar pengisap rokok lebih rentan terhadap penyakit pertumbuhan sel tidak normal (tumor) paru-paru daripada orang yang tidak mengisap rokok. Salah satu penyakit ganas adalah sel tumor yang terletak pada jaringan paru-paru. Penyuluhan tentang bahaya rokok bagi kesehatan sejak dini dapat membantu mengurangi jumlah orang yang merokok, yang paling banyak dilakukan pada usia muda. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk mendorong siswa untuk berhenti merokok dengan kesadaran sendiri.*

PENDAHULUAN

Jumlah orang yang merokok di Indonesia terus meningkat secara signifikan. Disebabkan oleh peningkatan perokok baru di kalangan generasi muda Indonesia yang paling cepat di dunia, Indonesia tetap berada di puncak. Indonesia saat ini memiliki jumlah perokok laki-laki tertinggi di dunia, menempati peringkat ketiga setelah India, China, dan Indonesia. Di Indonesia, prevalensi merokok di kalangan anak-anak usia 10 hingga 18 tahun meningkat dari 7,2% pada 2013 menjadi 9,1% pada 2018. Ini termasuk 34,5% orang dewasa (70,2 juta), 65,5% pria, dan 3,3% Wanita (Yulianti et al. 2023).

Rokok adalah salah satu faktor risiko utama beberapa penyakit jangka panjang yang dapat menyebabkan kematian. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa merokok meningkatkan risiko munculnya berbagai penyakit yang berpotensi fatal. Ini menunjukkan bahwa rokok adalah masalah kesehatan masyarakat yang signifikan. Rokok tidak hanya berdampak pada kesehatan seseorang, tetapi juga pada cara mereka berperilaku. Rokok biasanya sudah dikenal oleh remaja di SMK. Mereka percaya bahwa orang tidak merokok karena tidak merokok. karena banyak anak usia sekolah merokok di luar sekolah sambil memakai seragam sekolah. Mereka tidak peduli dengan efek rokok, meskipun banyak iklan yang mengatakan bahwa merokok dilarang. Oleh karena itu, kampanye anti-rokok harus dimulai di sekolah sejak usia dini (Prihatiningsih et al. 2020).

Sebagian besar pengisap rokok lebih rentan terhadap penyakit pertumbuhan sel tidak normal (tumor) paru-paru daripada orang yang tidak mengisap rokok. Salah satu penyakit ganas adalah sel tumor yang terletak pada jaringan paru-paru. Para pengisap rokok adalah



penyebab terbesar jumlah kematian akibat kanker paru-paru sebanyak 90% (Ristiani, Mahendra, and Eryta 2024). Beberapa referensi menunjukkan bahwa sepuluh tahun setelah berhenti mengisap rokok, risiko kanker mulut, tenggorokan, kerongkongan, kandung kemik, ginjal, dan pankreas dapat meningkat. Sebagian besar, sel tumor paru-paru disebabkan oleh bahan karsinogenik dan promotor tumor ganas yang masuk ke tubuh melalui kebiasaan atau perilaku mengisap rokok. Hampir secara keseluruhan, perilaku kebiasaan mengisap rokok yang aktif meningkatkan risiko relatif kejadian penyakit kanker paru-paru sebesar 13 kali lipat dan diperkirakan 1,5 kali lipat oleh pajanan pasif dengan rentang waktu yang panjang (Purnawan et al. 2022).

Sebagaimana disebutkan di atas, tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mendidik siswa tentang bahaya merokok dan membantu mereka mencegah merokok untuk kesehatan mereka sendiri dan keluarga mereka.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Kesehatan Mulia Suhada Sumenep. Dengan tiga tahap terdiri dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dimulai dengan mencari informasi tentang rokok melalui pengabdian masyarakat, jurnal, atau artikel penelitian. Kemudian dilakukan observasi sederhana pada siswa. Permasalahan yang terjadi pada siswa sekolah, terutama pengetahuan tentang rokok, ditemukan berdasarkan observasi dan penelitian pustaka dari berbagai sumber. Selanjutnya, perumusan rekomendasi dan tindakan praktis dilakukan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui observasi siswa SMK Kesehatan Mulia Suhada tentang pengetahuan mereka tentang rokok. Kemudian, narasumber dari SATGAS KTR memberikan penyuluhan tentang bahaya rokok terhadap remaja dengan metode ceramah.

Ada dua tahap evaluasi: evaluasi perencanaan dan evaluasi acara. Tujuan evaluasi perencanaan adalah untuk mengetahui apakah persiapan kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan dengan baik. Tujuan evaluasi acara adalah untuk mengetahui apakah target acara terpenuhi atau tidak. Faktor-faktor yang dievaluasi termasuk ketepatan waktu, keteraturan acara, jumlah peserta, daya tarik pembicara, dan ketanggapan panitia.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2024 yang berlokasi di SMK Kesehatan Mulia Suhada. Peserta pengabdian masyarakat merupakan siswa kelas 1 yang berjumlah 20 anak. Berdasarkan jenis kelamin, peserta pengabdian terdiri atas 12 siswa laki-laki (53,13%) dan 9 siswa perempuan (46,87%). Berdasarkan kelompok usia peserta merupakan anak-anak dengan usia 15 tahun di tahun 2024.

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan mengisi kuisioner tentang pengetahuan anak-anak tentang bahaya dan akibat rokok. Tujuan dari kuisioner ini adalah untuk mengetahui seberapa banyak anak-anak kelas satu di SMK Kesehatan Mulia Suhada tahu tentang bahaya dan akibat rokok. Selanjutnya, narasumber dari Universitas Bahaudin Mudhary Madura memberikan sosialisasi langsung tentang bahaya rokok bagi remaja. Setelah sosialisasi selesai, diberikan kuisioner lagi untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan yang telah mereka terima. Hasil kuisioner pre-test menunjukkan bahwa



40,34% siswa tidak mengetahui bahaya akibat rokok, dan 59,66% siswa mengetahui bahaya akibat rokok.

Semua siswa sangat antusias mengikuti penyuluhan guru ini. Penyuluhan sebagian besar berkonsentrasi pada rokok itu sendiri, bahan yang terkandung dalam rokok, bagaimana rokok berdampak pada penggunaan, apakah perokok aktif atau pasif, dan penyakit yang disebabkan oleh rokok. Siswa disarankan untuk menghindari merokok. Mereka diberitahu tentang risiko yang akan muncul jika mereka merokok. Rokok sering ditanyai oleh banyak siswa.



Gambar 1. Penyuluhan tentang bahayanya rokok

Menurut kuisioner post-test yang dilakukan setelah pemateri memberikan penyuluhan tentang bahaya merokok, siswa lebih memahami bahaya merokok. 95,28% siswa sudah sadar akan bahaya yang ditimbulkan oleh merokok, tetapi 4,72% siswa masih belum memahaminya.

KESIMPULAN

Penyuluhan tentang bahaya rokok bagi kesehatan sejak dini dapat membantu mengurangi jumlah orang yang merokok, yang paling banyak dilakukan pada usia muda. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk mendorong siswa untuk berhenti merokok dengan kesadaran sendiri.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bahaudin Mudhary Madura dalam memberikan fasilitas penunjang dalam menyelesaikan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Prihatiningsih, Diah, Ni Luh Putu Devhy, Ika Setya Purwanti, Ni Wayan Desi Bintari, and A A Gde Oka Widana. 2020. "Penyuluhan Bahaya Rokok Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Mengenai Dampak Buruk Rokok Bagi Kesehatan Di Smp Tawwakal Denpasar." *Jurnal Pengabdian Kesehatan* 3, no. 1: 50–58.
- [2] Purnawan, Sigit, Apris A Adu, Agus Setyobudi, and Muntasir Muntasir. 2022. "Penyuluhan Pentingnya Kesadaran Tentang Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan Bagi Siswa SMA Negeri 4 Kota Kupang Nusa Tenggara Timur." *JATI EMAS (Jurnal*



Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat) 6, no. 1: 7–16.

- [3] Ristiani, Neni, Mahendra Mahendra, and Evy Eryta. 2024. “Penyuluhan Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Pada Siswa-Siswi SMA Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru.” *Jurnal Pengabdian Bidang Kesehatan* 2, no. 2: 18–24.
- [4] Yulianti, Nova, Maria Cleopatra, Sara Sahrazad, Harmi Ibnu Djafar, Sigit Widiyanto, Ronald Haries Hamonangan, Toto Widiarto, Sutina Sutina, and Nia Damayanti. 2023. “PENYULUHAN KESEHATAN BAHAYANYA MEROKOK BAGI SISWA SMP.” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2: 3006–12.